

ABSTRAK

Mochamad Yusuf Kurniawan (02619190021)

PERENCANAAN BISNIS RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA MAGELANG

(halaman: 123 gambar; 46 tabel; 19 lampiran)

RSI Ibnu Sina Magelang adalah tempat pelayanan kesehatan yang dikelola oleh swasta, yang sudah 6 tahun tidak menjalankan bisnis pelayanan kesehatan dikarenakan mengalami kebangkrutan. Karena RS tersebut sudah tidak beroperasi lebih dari 3 tahun maka kewajiban setiap RS untuk melakukan pembaruan perijinan serta akreditasi menurut Pasal 40 UU Rumah Sakit nomor 44/2009. Dan berpedoman pada amanat Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit serta Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 147/MENKES/PER/I/2010 tentang Perijinan Rumah Sakit, perlu dilakukan studi kelayakan terlebih dahulu dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor eksternal dan internal.

Pada penelitian ini analisis ekonomi dilakukan dengan menggunakan *Average Rate Of Return (ARR)*, *Payback Period (PP)*, *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)*, *Net Present Value (NPV)* dan *Internal Rate of Return (IRR)*.

Dari hasil analisis faktor-faktor eksternal dan internal, maka RSI Ibnu Sina Magelang sudah memenuhi untuk dilaksanakan pembangunan dan pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan. Hasil analisis ekonomi dengan nilai investasi pengembangan rumah sakit sebesar Rp. 133.200.000.000,- dan umur proyek selama 30 tahun menghasilkan ARR sebesar 66,75%, *Payback Period* selama 5 Tahun 4 Bulan, NPV yang positif yaitu Rp. 19.700.152.955,-, Net B/C sebesar 1,205 dan IRR sebesar 13,82%. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi pembangunan dan pengembangan fasilitas kesehatan pada RSI Ibnu Sina Magelang layak untuk dilaksanakan.

ABSTRACT

Mochamad Yusuf Kurniawan (02619190021)

BUSINESS PLAN OF IBNU SINA'S ISLAMIC HOSPITAL MAGELANG

(halaman: 123 gambar; 46 tabel; 19 lampiran)

RSI Ibnu Sina Magelang is a private health service, which has not been running a health service business for 6 years due to bankruptcy. Because the hospital has been out of operation for more than 3 years, it is the obligation of each hospital to renew its licensing and accreditation according to Article 40 of the Hospital Law number 44/2009. And based on the mandate of Law Number 44 of 2009 concerning Hospitals and Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 147 / MENKES / PER / I / 2010 concerning Hospital Licensing, it is necessary to conduct a feasibility study first by analyzing external and internal factors.

In this study, economic analysis was carried out using the Average Rate Of Return (ARR), Payback Period (PP), Benefit Cost Ratio (B / C Ratio), Net Present Value (NPV) and Internal Rate of Return (IRR).

From the analysis of external and internal factors, RSI Ibnu Sina Magelang has fulfilled the development and development of health service facilities. The results of economic analysis with an investment value of hospital development of Rp. 133,200,000,000, - and a project life of 30 years resulting in an ARR of 66.75%, a payback period of 5 years and 4 months, a positive NPV of Rp. 19,700,152,955, -, Net B / C of 1.205 and IRR of 13.82%. From the results of this analysis, it can be concluded that the investment in the development and development of health facilities at RSI Ibnu Sina Magelang is feasible.